

**PEMBINAAN KEAGAMAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA)  
MUSHALLA ATTAWWAB DI KAMPUNG INGGIRI DISTRIK BIAK  
KOTA KABUPATEN BIAK NUMFOR**

**<sup>1\*</sup>Sukriadi, <sup>2</sup>Nurlin, <sup>3</sup>Samar, <sup>4</sup>Hermawati Mappiwali**

<sup>1,2,3</sup>Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak, Kabupaten Biak Numfor,  
Papua, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Handayani Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email : [\\*adiriadi0001@gmail.com](mailto:*adiriadi0001@gmail.com)

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;  
Diterbitkan: Juli-2023

**ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi saat ini sangat dirasakan dengan bergesernya kondisi yang terjadi dalam dunia pendidikan agama terutama dalam peningkatan karakter manusia dalam memahami secara jelas alquran kepada anak-anak yang ada disekitar kita. Disamping itu juga kurangnya pemahaman dalam manajemen pengelolaan pendidikan keagamaan seperti Taman Pendidikan Alquran yang menjadi masalah utama di kabupaten Biak Numfor terutama di kampung Inggiri. Adanya kondisi ini perlu ada pembinaan dan pendampingan sehingga Lembaga pendidikan keagamaan dapat maju dan berkembang dengan baik. Adapun mitra dalam pembinaan ini adalah guru santri itu sendiri bersama dengan pemerintah setempat. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelatihan dengan langkah-langkah kegiatan; 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi. Hasil dari kegiatan pembinaan ini terjadi pengembangan lembaga secara signifikan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditargetkan. Kegiatan-kegiatan pembinaan masih perlu dilakukan secara berkelanjutan agar lembaga pendidikan keagamaan seperti TPA makin maju dan berkembang di Kabupaten Biak Numfor pada Umumnya.

**Kata Kunci: Pembinaan, Keagamaan, Taman Pendidikan Alquran**

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) sebagai pusat pendidikan karakter religus merupakan salah satu upaya solutif yang tim lakukan dengan berdasarkan bahwa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) masih eksis di masyarakat sebagai tempat pendidikan agama bagi anak (Hidayah et al., 2019). Oleh sebab itu pembinaan sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter anak dalam mendalami pendidikan al-quran sejak dini agar mereka terbentuk karakter yang mencintai alquran. Secara garis besarnya di kampung Inggiri merupakan sebuah kampung yang secara historisnya merupakan daerah perkotaan yang berada di kabupaten Biak Numfor, olehnya itu pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memompa semangat anak-anak yang berada di daerah tersebut sekaligus

memberikan mediasi dan pembinaan kepada peserta didik dan juga membangun kerjasama kepada pengajar yang ada di TPA Mushalla Attawwab kampung inggiri. Disamping itu juga kami meninjau aspek peningkatan pendidikan melalui pembinaan agar tercipta pola pembelajaran yang efektif agar anak-anak yang belajar bersemangat dalam mendalami alquran. Busaini et al.,; Jai et al., dalam (Hilmiati, 2022) menyatakan bahwa pendidikan keagamaan serta dukungan lingkungan dapat membentuk sikap religius seperti jujur. Selain itu adanya pembinaan dan pendidikan keagamaan dalam masyarakat dapat membentuk sikap kerukunan antar umat beragama. Disamping itu Pendidikan merupakan usaha membimbing, mengembangkan segenap potensi dasar santri yang berupa kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar sesuai dengan norma-norma syari'ah dan akhlak karimah (Irwan et al., 2021).

Proses pendidikan akan berjalan dengan baik jika ditopang dengan sumber daya manusia yang mumpuni dalam aspek pendidikan agama islam sehingga hal tersebut menjadi ukuran yang jelas bahwa seorang guru mampu menguasai bidang yang ada. Jalaluddin dalam (Jannah, 2019) menjelaskan bahwa Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti dilibatkan dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Guru sebagai figur sentral dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Penjelasan diatas menggambarkan bahwa pendidikan sangat penting diterapkan terutama pada pendidikan anak bukan saja pada aspek formal saja seperti di sekolah pada umumnya, namun pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama juga bisa dilakuka pada aspek yang sifatnya eksternal seperti taman pendidikan alquran yang mendukung untuk lebih meningkatkan pemahaman anak atau santri dalam menambah pengetahuan tentang agama. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan sarana untuk mendidik dan membangun karakter anak, karena melalui Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) anak dilatih sejak dini untuk mengenal, memahami, mempelajari, dan menerapkan pendidikan Islam sebagai pedoman hidup dalam diri dan karakter anak dimasa depan, karena dizaman modern ini penerapan pendidikan islam sangat diperlukan sebagai pembentuk karakter yang berjiwa islami dan reliji(Liana & Sahri, 2020). Lanjut Dewita dalam (Mulfa et al., 2022) mengatakan bahwa Taman Pendidikan Al-quran (TPA) juga memiliki peran besar dalam mengembangkan kemampuan spiritual anak-anak sejak dini, dengan adanya Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan Al-qur'an

Kampung Inggiri merupakan salah satu Kampung yang ada di kecamatan Biak yang mendirikan dan melaksanakan pendidikan melalui Taman Pendidikan AL quran. Tujuan dari adanya pendidikan taman al quran yang ada di Kampung

Inggiri adalah untuk memperbaiki akhlak yang sudah mulai luntur. Mengingat moral dan akhlak yang ada di Kampung Inggiri semakin lama semakin menurun dan menghilang. Oleh sebab itulah Kampung Inggiri mendirikan lembaga pendidikan islami. Selain itu juga, tujuan yang paling utama adalah mengenalkan secara mendalam tentang islam yang dimulai sejak kecil. Melihat keadaan yang berada diatas, kegiatan Taman pendidikan al quran yang ada di Kampung Inggiri harus mampu menjadi modal utama dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan atau program pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana pembentukan karakter anak di Kampung Inggiri Biak Numfor.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di TPA Mushalla Attawwab Inggiri Di Kampung Inggiri dengan cara terjun langsung ke lapangan dalam memberikan pembinaan. Langkah awal yang kami lakukan adalah melakukan pendekatan dengan ikut berpartisipasi mengabdikan diri sebagai tenaga pengajar guna menjalin hubungan dengan setiap pengurus. Selain itu, langkah ini juga dapat membantu dalam mengali informasi sebelum memberikan pembinaan dan bimbingan. Disamping itu Proses mengabdikan diri sebagai tenaga didik ini, memiliki salah satu tujuan penting yaitu mengumpulkan data di lapangan. Data-data yang dibutuhkan masalah di lapangan yang menyebabkan ketidak efektifan dalam proses belajar mengajar di TPA Mushalla Attawwab Inggiri Di Kampung Inggiri tersebut. Data- data ini yang kemudian dikaji sebelum memberikan solusi, agar setiap bimbingan yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang ada.

Langkah selanjutnya adalah memberikan pendampingan secara langsung ke pada para pengurus TPA Mushalla Attawwab Inggiri Di Kampung Inggiri. Dalam kegiatan ini melakukannya dengan membuat sebuah acara pelatihan, kungjungan, musyawarah dan ikut serta bertindak untuk menjalankan solusi-solusi yang sudah disepakati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan maksud memberikan edukasi dan pembinaan kepada santri dan juga membangun kerjasama kepada tenaga pengajar yang ada TPA Mushalla Attawwab Inggiri Di Kampung Inggiri Distrik Biak Numfor. Berdasarkan hal tersebut juga kami melakukan analisa permasalahan dan melakukan diskusi secara langsung dari kondisi dan permasalahan yang ada agar dapat memberikan alternatif solusi kepada tenaga pengajar dan masyarakat untuk meningkatkan semangat santri dalam belajar.

Menelusuri eksistensi berdirinya TPA Mushalla Attawwab Inggiri Di Kampung Inggiri Distrik Biak Numfor, yaitu Lembaga pendidikan nonformal, ini tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya. Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya proses pendidikan Islam. Olehnya itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus mampu

menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Olehnya itu menurut (L., 2022) Evaluasi merupakan bagian dari sekian banyak komponen dasar yang digunakan dalam sistem dunia Pendidikan yang secara sistematis dan terencana dilakukan untuk melihat sejauh mana capaian keberhasilan atau target didalam proses pembelajaran.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembinaan di dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memperkenalkan huruf Hijaiah kepada santri dengan konsep pembelajaran dan pengajaran Tajwid dan Tahfidz atau cara pengucapan yang baik dan benar dalam membaca alquran.



Gambar 1. Memperkenalkan Huruf Hijaiah

Keterangan : Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Pelafalan yang benar.

Tahapan pertama diberikan pembinaan secara langsung kepada santri dengan melakukan komunikasi secara langsung melalui proses belajar mengajar dengan memperkenalkan Huruf Hijaiah kepada santri dan cara mengucapakan pelafalan yang benar, disamping itu juga Mengingat pentingnya pendidikan Al-quran, maka kami juga melakukan komunikasi kepada guru TPA dan orang tua sekali berupaya agar setia peserta didik mampu membaca, menulis Alquran dengan baik dan benar, tentunya kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari berupa amalan-

amalan sholeh untuk mencapai derajat taqwa disisi Allah SWT. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam Pendidikan baca tulis Al-quran Anak adalah dengan menjalankan proses bimbingan, latihan, arahan, dan pembelajaran yang dilakukan kepada mereka agar ketaatan dan keyakinan menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-quran sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat.

2. Mengamati cara mengajar tenaga pengajar dan metode yang dilakukan yang kemudian dianalisa untuk selanjutnya diberikan arahan cara mengajar yang efektif.



Gambar 2. Mengarahkan Bagaimana Cara Mengajar Yang Efektif

Keterangan : Evaluasi Metode Mengajar Guru

Pada tahapan kedua ini kami melakukan pemantauan secara langsung kepada tenaga pengajar/ustadzah dalam melakukan proses belajar yang diberikan kepada santri yang kemudian selanjutnya akan dilakukan evaluasi sehingga dari hasil yang dilakukan kami memberikan masukan dan cara yang efektif dalam memberikan metode pengajaran kepada santri agar lebih semangat dalam belajar.

3. Pada tahap selanjutnya memberikan kesempatan kepada santri untuk tampil dalam melakukan pengejaan dan melafalkan sebuah surat dalam alquran.



Gambar 3. Memberikan Kesempatan Kepada Santri Untuk Tampil  
Keterangan : mendengarkan pelafalan dan pengucapan santri

Pada tahapan ini kami memberikan kesempatan kepada santri untuk memperdengarkan bacaan surat alquran yang dihafal, dari bacaan tersebut kemudian kami akan mengoreksi dan membenarkan cara pengejaan yang perlu diperbaiki agar santri dapat memahami dan mengerti bahwa bacaan yang benar dan baik itu sangat dibutuhkan dalam pembacaan alquran sehingga kedepan kita mampu mengamalkannya dengan baik.



Gambar 4. Foto Bersama Santri  
Keterangan : Foto Bersama dengan Guru dan Santri TPA.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah kami lakukan dalam pengabdian ini di TPA Mushalla Attawwab Inggiri Di Kampung Inggiri Distrik Biak Numfor bahwa partisipasi masyarakat atau orang tua dalam memberikan pengetahuan kepada anaknya sangat tinggi, disamping itu tenaga pengajar yang ada atau guru sangat

antusias dalam menerima pengabdian ini dalam pembinaan sehingga dapat menjadi motivasi dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan baik kedepannya. Jadi sebagai kesimpulan dalam kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar, meskipun masih ada yang perlu dibenahi dalam melakukan pembinaan ketahapan selanjutnya hal ini disebabkan dengan kondisi dan waktu yang sangat terbatas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Retnasari, L. (2019). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius (Pengabdian di TPQ Silastra Condong Catur, TPQ Darul Falah Maguwo Harjo Maguwo Harjo, TPA Al-Huda Caturtunggal, Yogyakarta). *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 146. <https://doi.org/10.30739/loyal.v2i2.489>
- Hilmiati. (2022). Pembinaan Pengelolaan Lembaga Pendidikan KeAgamaan Di Desa Wisata Sembalun Bumbung. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 188–194.
- Irwan, M., Lembaga, H., & Alsys, Y. (2021). Strategi Pembinaan Akhlak Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwarul Masaliq Keruak. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(1), 12–29. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>
- Jannah, M. (2019). Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Sulamul Ulum Dan Tpa Az-Zahra. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 137–165.
- L., S. (2022). Evaluasi Materi Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Melalui Ujian Munaqasyah BKPRMI. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.55678/malलोmo.v3i1.811>
- Liana, P., & Sahri. (2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot. *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 8(2), 164–181.
- Mulfa, R., Hamka, Kusnadi, Ni'mah, S., & Firdaus. (2022). Pembinaan TK/TPA Di Masjid Darussalam Desa Balle. *Of Community Service*, 1(1), 1–10.